



UNIVERSITAS
MERCU BUANA

FENOMENA PENGHINDARAN *CONTEXT COLLAPSE*: STUDI

FENOMENOLOGI PENGELOLAAN MULTI AKUN

INSTAGRAM OLEH GENERASI Z

TUGAS AKHIR

SKRIPSI

UNIVERSITAS
MERCU BUANA
RANI TRISNA ADYANI
44522010096

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSITAS MERCU BUANA JAKARTA

2025



FENOMENA PENGHINDARAN *CONTEXT COLLAPSE*: STUDI

FENOMENOLOGI PENGELOLAAN MULTI AKUN

INSTAGRAM OLEH GENERASI Z

TUGAS AKHIR

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana**

MERCU BUANA

RANI TRISNA ADYANI

44522010096

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSITAS MERCU BUANA JAKARTA

2025

HALAMAN PENYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rani Trisna Adyani
NIM : 44522010096
Fakultas/Program Studi : Ilmu Komunikasi/Ilmu Komunikasi

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa Tugas Akhir berjudul:
“Fenomena Penghindaran *Context Collapse* Studi Fenomenologi: Pengelolaan Multi Akun Instagram oleh Generasi Z” adalah hasil karya saya sendiri, tidak mengandung unsur plagiarisme, pelanggaran hak cipta, atau konten ilegal dalam bentuk apapun dan tidak melanggar hukum atau hak pihak manapun.

Apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran terhadap pernyataan ini, saya bersedia menanggung seluruh konsekuensi hukum dan membebaskan Universitas Mercu Buana dari segala bentuk tuntutan hukum dan saya siap mendapatkan sanksi akademis yang berlaku di Universitas Mercu Buana.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

Jakarta, 27 Januari 2026



Rani Trisna Adyani

PERNYATAAN *SIMILARITY CHECK*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan, bahwa karya ilmiah yang ditulis oleh

Nama : Rani Trisna Adyani
NIM : 44522010096
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Bidang Studi : Digital Communication

Dengan judul “Fenomena Penghindaran Context Collapse Studi Fenomenologi: Pengelolaan Multi Akun Instagram Oleh Generasi Z”, telah dilakukan pengecekan similarity dengan sistem Turnitin pada tanggal 26 Januari 2026, didapatkan nilai persentase sebesar 18%.

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

Jakarta, 26 Januari 2026
Administrator Turnitin



Rizki Agustin. S.Kom

KAMPUS MENARA BHAKTI

Jl. Raya Meruya Selatan No. 01, Kembangan, Jakarta Barat 11650
Telp. 021-5840815 / 021-5840816 (Hunting), Fax. 021-584 0813
<http://www.mercubuana.ac.id>, e-mail: umb@mercubuana.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh:

Nama : Rani Trisna Adyani
NIM : 44522010096
Fakultas/Program Studi : Ilmu Komunikasi/Ilmu Komunikasi
Judul Tugas Akhir : Fenomena Penghindaran *Context Collapse* Studi
Fenomenologi: Pengelolaan Multi Akun
Instagram oleh Generasi Z

Telah berhasil dipertahankan pada sidang tanggal 9 Januari 2026 dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana.

Disahkan oleh:

Pembimbing

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

(Andi Pajolloi Bate, S.Ikom, M.A, M.B.A)

NIDN/NUPTK: 0303069401

Jakarta, 27 Januari 2026

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

(Prof. Dr. Ahmad Mulyana, M.Si)

NIDN/NUPTK: 0318116602.

(Dr. Farid Hamid Umarela, M.Si)

NIDN/NUPTK:031117301

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan pada kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul **“Fenomena Penghindaran *Context Collapse*: Studi Fenomenologi Pengelolaan Multi Akun Instagram oleh Generasi Z”**. Tugas akhir skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Komunikasi pada Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana.

Dalam penyusunan penelitian ini peneliti banyak mendapat referensi dari berbagai sumber. Peneliti juga mendapatkan banyak bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga proposal ini dapat diselesaikan. Melalui kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Andi Pajolloi Bate, S.Ikom, M.A. M.B.A selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana, Dosen Pembimbing Tugas Akhir dan Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan masukan serta arahan yang sangat berarti bagi peneliti dalam proses pengerjaan skripsi ini dan juga dalam proses pembelajaran di kelas selama perkuliahan menempuh sarjana. Terima kasih sudah menjadi dosen yang inspiratif dengan pengalaman-pengalaman yang luar biasa. Terima kasih untuk semua motivasi yang sudah disampaikan untuk keberhasilan kehidupan akademik dan juga pelajaran berharga untuk kehidupan menjadi manusia yang bermanfaat bagi manusia lainnya.
2. Dr. Farid Hamid Umarela, M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana serta Penguji Ahli peneliti, terima

kasih telah memberikan saran serta masukan yang mendalam selama proses sidang skripsi. Arahan yang diberikan sangat membantu peneliti dalam memperdalam analisis penelitian ini.

3. Prof. Dr. Ahmad Mulyana, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Komuniiasi Universitas Mercu Buana.
4. Ibu Melly Ridaryanti M.Soc.Sc, Ph.D selaku Wakil Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana.
5. Ibu Eka Perwitasari Fauzi S.Sos, M.Ed selaku Ketua Sidang. Terima kasih telah berkenan memimpin jalannya sidang akhir, arahan masukan, serta saran yang diberikan selama proses sidang sangat berarti dalam penyempurnaan penelitian ini.
6. Ibu Aya, Ibu Mar, Ibu Icha, Ibu Melly, Pak Engga, Pak Tyo selaku dosen Program Ilmu Komunikasi yang telah mendidik dan memberikan pengalaman berharga dalam masa perkuliahan serta ilmu yang bermanfaat untuk peneliti serta seluruh dosen Program Studi Ilmu Komunikasi yang tidak dapat penulis sebutkan semuanya tanpa mengurangi rasa hormat dan apresiasi yang setinggi-tingginya karena telah mengajarkan ilmu yang bermanfaat untuk peneliti selama masa perkuliahan,
7. Kedua orang tua peneliti, *inak* Muredah dan *amak* Renadi yang telah mendukung peneliti dalam menyelesaikan pendidikan ini. Terima kasih atas segala pengorbanan, doa tiada henti *inak amak*, serta pengorbanan yang tak ternilai selama ini. Terima kasih sudah menjadi orang tua yang selalu mendukung mimpi anaknya dan percaya kepada anaknya, terima kasih

sudah mengizinkan anak perempuan satu-satunya belajar hidup mandiri dan menuntut ilmu di kota Jakarta. Tanpa dukungan dan kesabaran mereka, peneliti tidak akan mampu menyelesaikan studi dan menyusun skripsi ini.

8. Kak Fendi, kak Itha, kak Andika, kak Chanty serta kedua ponakan peneliti (davin dan cataleya) yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Sepupu peneliti, Janiarti dan Anis yang selalu memberikan semangat dan mendengarkan curhatan peneliti selama proses kuliah dari jarak jauh.
10. Saudara Ahmad Nanda Yuma Rafi yang selalu mendengarkan keluh kesah peneliti, selalu menemani dan memberikan dukungan baik secara tindakan serta kalimat demi kalimat penyemangat sejak awal penulisan skripsi.
11. Emilliya, Rita dan Fitriyah yang selalu menjadi tim selama proses kuliah dan memberikan semangat dari awal proses kuliah hingga penulisan skripsi ini.
12. Grup Sahabat Surga (Aris, Reisyah, Yola, Tarisa, Raisa, Jira, Azmi, Aqil, Aisyah, Shevila) sekaligus teman seperjuangan yang selalu menemani peneliti, memberikan semangat selama proses kuliah dan menyusun skripsi.
13. Grup Superstar (Novi, Luna Cici, Nima, Puput, Kiki, Lisa, Lisa Loria, Nadia, Dinda dan Bunga) yang telah senantiasa mendukung peneliti dari jarak jauh.
14. Grup Geuliz MBEC (Yemima, Vania, Calista, Yurizka, Mahira dan Ais) yang telah menemani perjuangan peneliti dalam menyelesaikan perkuliahan.

15. Grup Kost-kostan bu sri (Nazwa dan Raniya) serta Dini tetangga kost, yang telah menemani perjuangan peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.
16. Seluruh informan yang telah bersedia dan meluangkan waktunya untuk melakukan wawancara mendalam untuk penelitian ini.
17. Teman-teman *Digital Communication* Angkatan 2022.
18. Seluruh staf Universitas Mercu Buana yang telah berperan banyak dalam mendukung kelancaran kegiatan akademik melalui bantuan di bidang administrasi.
19. Kepada seluruh pihak yang turut memberikan dukungan namun tidak dapat disebutkan satu-persatu.
20. *Last but not least, i want to thank me, i want to thank me for believing in me, i want to thank me for doing all this hard work, i want to thank me for having no days off, I want to thank me for never quitting, i want to thank me for always being a giver and try to give more than i receive, i want to thank me for try to do more right than wrong, i want to thank me for just being me at all times.* Terima kasih sudah berani mencoba dan bertahan hidup di tengah kota Jakarta sendirian, terima kasih sudah kuat sampai detik ini, terima kasih sudah berusaha memenuhi janji untuk menyelesaikan perkuliahan ini dengan tepat waktu.

Peneliti menyadari bahwa proposal ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan dikarenakan oleh segala keterbatasan dan kemampuan yang tim penulis miliki. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan segala bentuk saran serta

masuk bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga proposal ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Jakarta,

Rani Trisna Adyani

Peneliti



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR DI REPOSITORI UMB

Sebagai sivitas akademik Universitas Mercu Buana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rani Trisna Adyani
NIM : 44522010096
Fakultas/Program Studi : Ilmu Komunikasi/Ilmu Komunikasi
Judul Tugas Akhir : Fenomena Penghindaran *Context Collapse* Studi
Fenomenologi: Pengelolaan Multi Akun
Instagram oleh Generasi Z

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, dengan ini memberikan izin dan menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Mercu Buana **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul di atas beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Universitas Mercu Buana berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan Tugas Akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

UNIVERSITAS
MERCU BUANA
Jakarta, 27 Januari 2026
Yang menyatakan,



(Rani Trisna Adyani)

ABSTRAK

Nama : Rani Trisna Adyani
NIM : 44522010096
Program Studi : Komunikasi Digital
Judul Laporan Skripsi : Fenomena Penghindaran *Context Collapse*: Studi Fenomenologi Pengelolaan Multi Akun Instagram oleh Generasi Z
Pembimbing : Andi Pajolloi Bate, S.Ikom, M.A, M.B.A

Media sosial Instagram, telah menjadi ruang utama bagi Generasi Z dalam membangun interaksi sosial, mengekspresikan diri, serta membentuk identitas digital. Namun, keterhubungan yang tinggi dan beragamnya audiens dalam satu akun sering kali menimbulkan ketegangan sosial yang dikenal sebagai *context collapse*. Kondisi ini mendorong sebagian pengguna untuk mengelola lebih dari satu akun media sosial. Penelitian ini bertujuan untuk memahami motif dan pengalaman subjektif Generasi Z dalam menggunakan multi akun di media sosial Instagram sebagai strategi pengelolaan identitas dan penghindaran *context collapse*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui metode fenomenologi Alfred Schutz dengan paradigma konstruktivisme. Data diperoleh melalui wawancara mendalam terhadap lima informan Generasi Z yang aktif menggunakan lebih dari satu akun Instagram. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan multi akun berakar pada pengalaman masa lalu berupa ketidaknyamanan di akun utama, seperti pengawasan keluarga, kekhawatiran disalahpahami, tekanan representasi diri, serta bercampurnya audiens dengan latar sosial yang berbeda. Pengalaman tersebut kemudian mengarahkan informan pada tujuan untuk menciptakan ruang digital yang lebih aman, menjaga privasi, mengendalikan audiens secara selektif, serta memisahkan persona publik dan persona personal. Penggunaan multi akun juga berfungsi sebagai mekanisme pengelolaan batas sosial untuk menghindari dampak *context collapse*, yang meliputi pemerataan audiens, ketidakstabilan makna, distorsi waktu, dan benturan tujuan penggunaan platform.

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan multi akun oleh Generasi Z bukan sekadar praktik teknis, melainkan strategi adaptif yang lahir dari kombinasi pengalaman subjektif, relasi intersubjektif, dan karakteristik media sosial sebagai media baru. Praktik multi akun memungkinkan Generasi Z menjaga stabilitas identitas, otonomi digital, serta kesejahteraan psikologis di tengah kompleksitas ruang digital yang semakin cair dan penuh tuntutan representasional.

Kata Kunci: *context collapse*, multi akun, Generasi Z, Instagram, fenomenologi Alfred Schutz.

ABSTRACT

Name : Rani Trisna Adyani
Student ID : 44522010096
Study Program : Digital Communication
Thesis Title : *The Phenomenon of Avoiding Context Collapse: A Phenomenological Study on Multi-Account Management on Instagram among Generation Z*
Supervisor : Andi Pajolloi Bate, S.Ikom, M.A, M.B.A

Social media Instagram, has become a central space for Generation Z to build social interactions, express themselves, and construct digital identities. However, the high level of connectivity and the presence of diverse audiences within a single account often generate social tension known as context collapse. This condition encourages some users to manage multiple social media accounts. This study aims to understand the motives and subjective experiences of Generation Z in using multiple Instagram accounts as a strategy for identity management and the avoidance of context collapse.

This research employs a qualitative approach using Alfred Schutz's phenomenological method within a constructivist paradigm. Data were collected through in-depth interviews with five Generation Z informants who actively use more than one Instagram account. The findings indicate that the use of multiple accounts is rooted in past experiences of discomfort on main accounts, such as family surveillance, fear of misinterpretation, representational pressure, and the convergence of audiences with different social backgrounds. These experiences subsequently shape the informants' goals to create safer digital spaces, maintain privacy, selectively control audiences, and separate public and personal personas. The use of multiple accounts also functions as a mechanism of social boundary management to mitigate the effects of context collapse, including audience flattening, instability of meaning, time distortion, and conflicting platform purposes.

The study concludes that the use of multiple accounts among Generation Z is not merely a technical practice, but an adaptive strategy emerging from the interaction of subjective experiences, intersubjective relations, and the characteristics of social media as new media. This practice enables Generation Z to maintain identity stability, digital autonomy, and psychological well-being amid the increasingly fluid and representationally demanding digital environment.

Keywords: context collapse, multiple accounts, Generation Z, Instagram, Alfred

Schutz's phenomenology

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	0
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KARYA SENDIRI	ii
PERNYATAAN <i>SIMILARITY CHECK</i>	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR DI REPOSITORI UMB.....	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Fokus Penelitian.....	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.4.1 Manfaat Akademis	9
1.4.2 Manfaat Praktis	10
BAB II	11
TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Penelitian Terdahulu	11
2.2 Kajian Teoritis	22
2.2.1 Media Baru.....	22
2.2.2 Media Sosial.....	24
2.2.3 Context Collapse	28
2.2.4 Fenomenologi.....	30

2.2.5 Fenomenologi Alfred Schurtz	31
2.2.6 Konsep Intersubjektivitas	32
2.2.7 Konsep Konstruksi Derajat	34
2.2.8 Second account	35
2.2.9 Generasi Z	36
BAB III	38
METODOLOGI PENELITIAN	38
3.1 Paradigma Penelitian	38
3.2 Metode Penelitian	39
3.3 Subjek Penelitian	41
3.4 Teknik Pengumpulan Data	42
3.4.1 Data Primer	42
3.4.2 Data Sekunder	45
3.5 Teknik Analisis Data	45
3.6 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	46
BAB IV	49
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	49
4.1.1 Profil Informan	50
4.2 Hasil Penelitian	50
4.2.1 Pengalaman Awal Menggunakan Multi Akun di Media Sosial	51
4.2.2 Faktor-Faktor Pendorong Penggunaan Multi Akun	55
4.2.3 Tujuan dan Orientasi Penggunaan Multi Akun	61
4.2.4 Relasi Sosial dan Pertimbangan Audiens dalam Penggunaan Multi Akun	66
4.3 Pembahasan	76
4.3.1 Multi Akun sebagai Strategi Pengelolaan Identitas Digital	77
4.3.2 Multi Akun sebagai Upaya Mengurangi Tekanan Sosial	78
4.3.3 Multi Akun sebagai Upaya Menjaga Privasi dan Batas Personal	79
4.3.4 Multi Akun sebagai Ruang untuk Menjadi Diri Sendiri	80
4.3.5 Multi Akun sebagai Intersubjektif dan Pengelolaan Relasi Sosial	81
BAB V	87

KESIMPULAN DAN SARAN	87
5.1Kesimpulan	87
5.2Saran	89
5.2.1 Saran Akademis.....	89
5.2.2 Saran Praktis.....	89
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN.....	94



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	16
Tabel 4. 1 Data Informan Penelitian	50
Tabel 4. 2 Tabel Hasil Penelitian	72



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Data Pengguna Media Sosial di Indonesia.....	1
Gambar 1. 2 Multi Akun oleh Generasi Z di Media Sosial	4
Gambar 1. 3 Penggunaan Multi Akun di Instagram	8



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Transkrip Wawancara pra-penelitian.....	94
Lampiran 2. Draft Pertanyaan Penelitian Atau Pendoman Wawancara Penelitian	96
Lampiran 3. Transkrip Wawancara.....	100
Lampiran 4. Transkrip Wawancara.....	110
Lampiran 5. Transkrip Wawancara.....	119
Lampiran 6. Transkrip Wawancara.....	130
Lampiran 7. Transkrip Wawancara.....	139
Lampiran 8. Dokumentasi Wawancara.....	147
Lampiran 9. Curriculum Vitae.....	149

